

THE DECISION MAKING PROCESS IN CHOOSING THE RELIGION OF YOUNG ADULTHOOD FROM INTERFAITH MARRIED

Karina Cyntia Dewi

Abstract

The aimed of this research is to knowing the decision making process in choosing the religion of young adulthood from interfaith married. The research based from the decision making theory from Mann & Janis (1977) that consist the stage of decision making process that include appraising the challenge, surveying alternatives, weighing alternatives, deliberating about commitment, and adhering despite negative feed back. The method that used in this research is qualitative type. Qualitative method used for having a deep portrayal from each subject. The tools of this research are interview and observation to each participant. The participants of this research are young adulthood between 18-25 years old. The results showed that three participants passed all the sequences of decision making process. The influence factors in participant M are circumtances and emotions, participant R are circumtances and emotions and participant Y are belief, emotions and action. Both participants R and M have the same factor that is circumtances, but for participant Y is emotions.

Key words : decision making, religion, interfaith married, young adulthood

PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH AGAMA PADA INDIVIDU DEWASA AWAL DARI PERNIKAHAN BEDA AGAMA

Karina Cyntia Dewi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengambilan keputusan individu dewasa awal dari pernikahan beda agama. Teori pengambilan keputusan yang digunakan adalah teori Mann dan Janis (1977). Tahapan dalam teori yang digunakan adalah menilai masalah, mencari alternatif, mempertimbangkan alternatif, membuat komitmen dan mempersiapkan diri menghadapi umpan balik negatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mendapatkan gambaran mendalam tentang proses pengambilan keputusan memilih agama pada individu dewasa awal dari pernikahan beda agama. Metode yaitu dengan mengobservasi dan melakukan wawancara pada tiga subyek individu dewasa awal dari pernikahan beda agama.

Subyek dalam penelitian ini adalah individu dewasa awal yang berasal dari pernikahan beda agama. Subyek berada pada rentang 18-25 tahun.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa subyek M, R dan Y menjalani tahapan menilai masalah, mencari alternatif, mempertimbangkan alternatif, menetapkan komitmen dan mempersiapkan umpan balik negatif. Faktor yang paling mempengaruhi subyek M adalah circumstances dan emotions dan belief. Subyek R adalah circumstances dan emotions. Subyek Y adalah belief, emotions dan action. Faktor paling dominan yang mempengaruhi subyek M dan R adalah circumstances, sedangkan Y adalah emotions.

Kata kunci : pengambilan keputusan, agama, pernikahan beda agama, dewasa awal